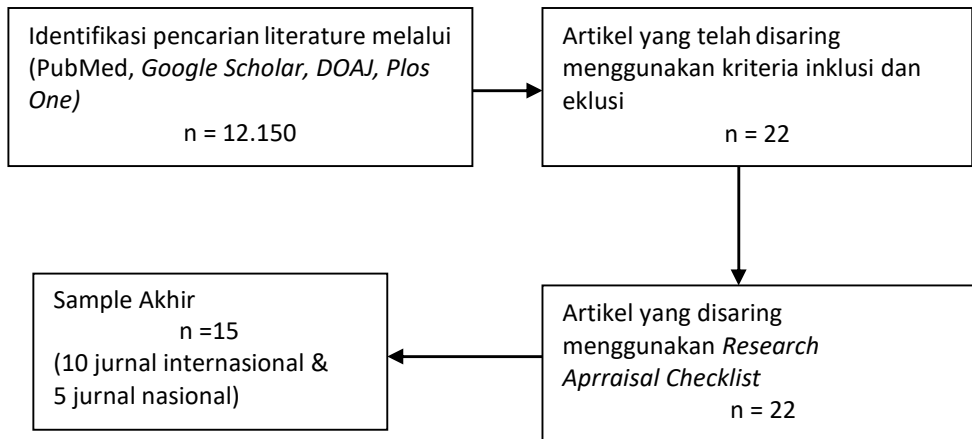


**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Hasil Penelusuran Artikel**

**1. Pencarian Artikel**



Gambar 4.1 Pencarian artikel

## B. TABEL ANALISIS

Table. 4.1 Analisis Ringkasan Jurnal

No	Penulis	Judul	Objektif	Sampel	Desain	Kata Kunci	Kesimpulan	Hasil Penelitian
1.	Nuraida et.al , 2015	Penerapan Penyuluhan Dengan Metoda Ceramah Disertai Demonstrasi Untuk Merubah Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Mencuci Tangan Memakai Sabun Siswa Sd Negeri Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta	mengetahui pengaruh penerapan penyuluhan dengan metoda ceramah disertai demonstrasi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan mencuci tangan dengan sabun pada siswa SDN	30 responden	<i>Eksperimen semu pre-test post-test with control group design</i>	<i>education, demonstration method, handwashing with soap</i>	Hasil peningkatan pengetahuan lebih baik pada kelompok intervensi yang diberikan penyuluhan dengan demonstrasi mencuci tangan dan ceramah lebih efektif dibanding kelompok siswa yang hanya diberikan penyuluhan saja.	Adanya efektifitas penyuluhan dengan menggunakan demonstrasi mencuci tangan dan ceramah
2	Mahmudah & handayani, 2016	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pada Anak Sd Kragilan Mojolaban Sukoharjo	Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan mencuci tangan pada anak SD	31 responden	<i>Quasy Experimental Design, pretest-posttest design</i>	<i>Healthy education, knowledge, hand washing</i>	Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan tentang mencuci tangan pada anak SDN Kragilan	Pengetahuan meningkat setelah dilakukan pendidikan kesehatan dan didapatkan hasil 85,47 dengan t hitung adalah -3,989. Sebagian besar memiliki pengetahuan baik (skor 76-100) sebanyak 26 responden (84 %).

3	Natsir, 2018	Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto	Mengetahui pengaruh pengaruh penyuluhan CTPS terhadap pengetahuan siswa SDN 169	30 responden	Quasi eksperimen menggunakan <i>one group pretest-posttest</i>	CTPS, Sekolah Dasar, Penyuluhan	Ada Perbedaan antara pengetahuan responden penyuluhan PHBS tentang CTPS sebelum penyuluhan	Ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan berupa penyuluhan dengan pemberian kuesioner pre test-post test didapatkan hasil 56,7% menjadi 93,3%
4	Fadiyah <i>et al</i> , 2020	Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Cuci Tangan Di Sd Negeri 95 Palembang	Mengetahui pengaruh pelatihan cuci tangan dengan sabun menggunakan metode audiovisual pada pengetahuan dan kemampuan mencuci tangan di SD Negeri 95 Palembang	84 responden	kuasi eksperimen menggunakan post-test dengan desain kelompok	Pelatihan Cuci Tangan, Metode Audiovisual, Pengetahuan dan Kemampuan	Pelatihan cuci tangan menggunakan metode audiovisual memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dan kemampuan mencuci tangan dengan sabun pada siswa Sekolah Dasar.	Efektifitas diberikan intervensi dengan metode audiovisual mengalami peningkatan pengetahuan dan diukur langsung menggunakan kuesioner
5	Ashari <i>et al</i> , 2020	Peningkatan Pengetahuan Sikap Dan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Kelas V Sekolah Dasar Melalui Senam Cuci Tangan Pakai Sabun	Mengetahui menganalisis pengaruh senam cuci tangan pakai sabun CTPS peningkatan pengetahuan	Siswa kelas V, 61	<i>Non equivalent pre-post test</i>	<i>Senam cuci tangan pakai sabun, siswa SD, pengetahuan, sikap, praktek</i>	Ada Perbedaan pengetahuan antara kelompok intervensi diberikan perlakuan senam ctps dengan kelompok control hanya penyuluhan saja	Penelitian dengan menggunakan 2 kelompok yaitu kontrol dan intervensi dengan metode senam CTPS terhadap pengetahuan, Didapatkan pada kelompok intervensi hasil post test 15,28 lebih tinggi dari pre test 15,28 . sedangkan hasil

								kelompok kontrol pada saat pre test dan post hampir sama saja nilai tertinggi 19 dan terendah 12
6	Kurniasih & Farida, 2020	Pengaruh Pengetahuan Mencuci Tangan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar	mengetahui pengaruh pengetahuan mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa Kelas IV	25 Responden	<i>Pre Experimental One Group Pretest-Posttest Design</i>	PHBS, Pengetahuan, Cuci tangan.	Ada pengaruh pengetahuan mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Widya 1 Batam	Pengetahuan mencuci tangan sebanyak 41% dengan kategori kurang meningkat sebanyak 66% dengan kategori cukup setelah diberikan pengetahuan mencuci tangan dan perlakuan untuk siswa praktek cuci tangan satu per satu lalu dinilai secara objektif.
7	Tamiru et al, 2020	Enhancing Personal Hygiene Behavior and Competency of Elementary School Adolescents through Peer-Led Approach and School-Friendly: A Quasi-Experimental Study	Menilai efektivitas siswa sekolah dasar dengan pendekatan berbasis teman	434 (dibagi menjadi kelompok 52 negara 52 dan kelompok intervensi)	Quasi experimental	<i>Hygiene, school, knowledge, attitude, jimma</i>	Ada peningkatan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan praktik tentang <i>personal hygiene</i> di kelompok intervensi dan kelompok kontrol	Bahwa ada yang signifikan peningkatan praktik hygiene orang dengan periode intervensi ( $p < 0,05$ ) di antara intervensi sekolah, tetapi tidak ada perubahan signifikan di antara kelompok kontrol
8.	Huthamaputiran et al, 2017	Impact of training on improving proper handwashing	Mengidentifikasi apakah pelatihan akan meningkatkan praktik cuci tangan	124 responden	Observational descriptive study	<i>Elementary school students, hand</i>	Pelatihan menunjukkan peningkatan secara keseluruhan pada	Didapatkan siswa yang melakukan pelatihan mencuci tangan dengan benar mendapatkan

		practices among elementary school student	yang benar dikalangan siswa sekolah dasar			<i>washing, Jatinangor, technique, training</i>	praktik mencuci tangan siswa	hasil 90,7% dan sebelum pelatihan hanya 86,9%.
9.	Saragih, 2019	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Cuci Tangan Terhadap Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Siswa Siswi Kelas V Di SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Kec. Medan Tuntungan	Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan	38 responden	<i>Quasy Eksperimen, one grup pretest-posttest</i>	Pendidikan kesehatan, siswa/I, cuci tangan	Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan	Pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan mencuci tangan didapatkan hasil pre intervensi 15,08 dan post intervensi 17,82 dengan uji Wilcoxon $P < 0,05$ yang menunjukkan bahwa $H_1$ diterima, ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi
10.	Mohammedi et al, 2020	A study of handwashing training effects on awareness, attitude, and handwashing skills of third grade elementary school students	Mengetahui pengaruh pendidikan cuci tangan pada kesadaran, sikap dan keterampilan	76 (terbagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol)	<i>Non randomized controlled trial dengan pre-test dan post-test</i>	<i>Attitude, awareness, children, health, hand hygiene, performance</i>	Pelatihan praktis, persiapan poster dan video pendidikan dapat meningkatkan kesadaran, sikap dan kinerja cuci tangan	menggunakan poster dan video dalam pendidikan cuci tangan didapatkan hasil kelompok intervensi ( $56,76 \pm 1,33$ ) memiliki kinerja kesehatan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol ( $40,08 \pm 0,67$ ) ( $P < 0,05$ ).
11.	Siringoringo &	Effect Of health Education On	Mengetahui pengaruh	61 Respond	<i>quasi-experim</i>	<i>Health Education,</i>	Ada pengaruh edukasi kesehatan	hasil uji statistik Wilcoxon diperoleh p-

	Nursyamsi, 2018	Handwashing With Soap In Children aged 10-12 years	pendidikan kesehatan terhadap perilaku mencuci tangan menggunakan sabun pada anak usia 10-12 tahun di Kabupaten Bulukumba	en	ental design with a non-equivalent control group pre-test and post-test approach.	Hand Washing, Child Behavior	terhadap perilaku mencuci tangan menggunakan sabun pada anak usia 10-12 tahun	value 0,027 (<0,05) yang menunjukkan ada nilai signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap perilaku mencuci tangan menggunakan sabun pada anak usia 10-12 tahun
12.	Otsuka et al, 2019	Comprehensive assessment of handwashing and faecal contamination among elementary school children in an urban slum of Indonesia	menemukan faktor terkait dengan kontaminasi tinja dari teknik cuci tangan, HWWS, pengetahuan dan kesadaran akan air, sanitasi, dan kebersihan (WASH), dan indeks WASH yang komprehensif	169 responden	cross-sectional survey	awareness, child, faecal contamination, handwashing, knowledge, urban slum	Teknik cuci tangan yang benar dan HWWS pada waktu yang tepat dapat mengurangi kontaminasi feces. Selain itu, penting bahwa pendidikan mencuci tangan berbasis kelas dan gender dipertimbangkan dalam pendidikan sekolah dasar.	perbedaan signifikan dalam skor total antara setiap kelas dengan nilai yang lebih tinggi memiliki nilai signifikan skor yang lebih tinggi. Anak-anak yang menjawab cuci tangan itu penting sebelum makan mencapai 90%, tetapi hanya setengah dari mereka yang menunjukkan pentingnya toilet menggunakan.
13	Willmott et al, 2015	Effectiveness of hand hygiene interventions in	Melakukan tinjauan sistematis untuk menetapkan	18 kelompok data	Randomised-controlle	Hand hygiene, school children,	Intervensi untuk meningkatkan cuci tangan di dalam	Empat belas studi membandingkan intervensi dengan

		reducing illness absence among children in educational settings : a systematic review and meta-analysis	cuci tangan yang efektif mengurangi dan atau menyebarkan penyakit pernafasan dan pencernaan di usia sekolah	teridentifikasi (13 berbasis sekolah & 5 penitipan anak atau <i>55egara 55ol</i> )	d trial	<i>respiratory track illness, gastrointestinal infection</i>	pendidikan dapat mengurangi insiden penyakit pernafasan pada anak-anak	praktik standar. Satu studi dikontrol plasebo, Tiga membandingkan intervensi dengan intervensi alternatif. Empat studi membandingkan dua intervensi dan kontrol. Hanya dua penelitian yang mengadopsi desain multifaktorial untuk menguji pengaruh komponen intervensi yang berbeda. 5 kejadian infeksi pernafasan menunjukkan penurunan dengan definisi outcome yang berbeda-beda,
14.	Kandou, 2018	Improving Students Knowledge of Clean and Healthy Living Behavior through Health Education	mengeksplorasi perbedaan intervensi pendidikan kesehatan pada siswa tentang pengetahuan mencuci tangan	44 responden	pra-eksperimental (one group pre-test post-test)	<i>health education</i>	Ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi pada siswa sekolah terhadap mencuci tangan	Pendidikan kesehatan mencuci tangan terhadap pengetahuan mengalami peningkatan responden sebelum diberi intervensi berada pada kategori rendah pengetahuan yang berjumlah 29 siswa (65,9%) dan setelah intervensi, semua responden berada di kategori pengetahuan

								baik yang berjumlah 44 siswa (100%).
15.	Pratiwi et al, 2019	Effect Health Education on Improvement Knowledge of Students Class III and IV About Hand Washing	Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pada peningkatan kesadaran siswa di kelas III dan IV	35 responden	pra-eksperimental, one group pretest-posttes	<i>health education, improvement knowledge, hand washing</i>	pengetahuan siswa tentang mencuci tangan setelah diberikan pendidikan kesehatan termasuk dalam kategori cukup baik.	pengetahuan siswa tentang mencuci tangan sebelum diberikan pendidikan kesehatan terbanyak adalah dalam kategori miskin 19 orang (54,3%), setelah diberikan pendidikan kesehatan terbanyak dalam kategori cukup 20 orang (57,1%). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh 0,000, jika dibandingkan dengan nilai 0,05, nilai sig lebih besar dari nilai (0,000 <0,05), maka H0 ditolak, yang berarti ada pengaruh kesehatan pendidikan peningkatan pengetahuan siswa tentang mencuci tangan.



## PENILAIAN SKOR BERDASARKAN KRITERIA

		Title	Abstract	Problem	Review of literature	Methodlogy	Data analys	Discussion i	Form & Style	Total skore
Pengarang	Hasil	Skor								
Nuraida et al, (2015)	+	18	24	43	30	36	24	39	18	232 superior
Mahmudah & handayani, (2016)	+	18	23	49	32	49	24	34	18	247 superior
Natsir, (2018)	+	18	19	39	21	47	22	40	15	223 superior
Fadilah et al, (2020)	+	18	24	38	23	31	24	30	16	202 average
Ashari et al, (2020)	+	18	24	37	29	23	24	34	18	207 superior
Kurniasih & Farida, (2020)	+	18	24	47	30	42	24	36	18	239 superior
Tamiru et al, (2020)	+	18	22	42	36	63	24	42	18	265 superior
Huthamaputiran et al, (2017)	+	18	22	41	36	60	24	37	18	256 superior
Saragih, (2019)	+	18	24	48	30	45	24	37	17	243 superior
Mohammadi et al, (2020)	+	18	21	40	36	65	24	35	18	257 superior
Siringoringo & Nursyamsi, (2018)	+	18	24	41	33	44	24	28	17	229 superior
Otsuka et al, 92019)	+	18	22	40	36	53	24	37	18	248 superior
Willmott et al, (2015)	+	18	21	42	36	55	24	37	18	251 superior
Kandou, 92018)	+	18	21	40	36	53	24	35	18	245 superior
Pratiwi et al, (2019)	+	18	24	43	28	38	11	31	17	210 superior

Tabel 4.2 Hasil Penilaian

Di dalam tabel 4.2 hasil dari 15 jurnal menunjukkan hasil positif adanya pengaruh, 1 jurnal memiliki hasil average (103-204) dan 14 jurnal memiliki hasil superior (205-306) dengan skor 202-265 yang

artinya bahwa kualitas literatur yang ada baik dan dapat digunakan untuk penelitian.

### **C. Pembahasan**

Hasil penelusuran literatur dari jurnal internasional dan nasional melalui Pubmed, Doaj, Google Scholar dan Plos one dalam 5 tahun terakhir (2015-2020) didapatkan hasil keseluruhan 12.000 jurnal. Dalam jurnal internasional menggunakan kata kunci *hand hygiene, children, elementary school* dan *knowledge*. Setelah dilakukan penyaringan menggunakan judul, kriteria inklusi dan kriteria eklusi didapatkan 14 jurnal. Kemudian setelah dilakukan penyaringan menggunakan *Research Appraisal Checklis (RAC)* diambil 10 jurnal untuk memenuhi literatur review. Sedangkan untuk penelusuran jurnal Indonesia menggunakan kata kunci cuci tangan, pendidikan kesehatan, sekolah dasar dan pengetahuan didapatkan hasil 13 jurnal. Setelah dilakukan penyaringan menggunakan judul, kriteria inklusi dan kriteria eklusi didapatkan hasil sebanyak 10 jurnal, Kemudian dilakukan penyaringan menggunakan *Research Appraisal Checklis (RAC)* dipilih 5 jurnal.

Didapatkan hasil keseluruhan 15 jurnal (10 internasional dan 5 nasional) tentang pengetahuan, sikap dan praktik cuci tangan

dengan berbagai macam jenis intervensi. Penelitian yang ditemukan menggunakan *experimental (pre experimental, quasi experimental)* dengan *pretest-posttest one group juga control grup dan non equivalent pre post-test, analisis kualitatif, randomized dan non randomized trial control dan cross sectional survey.*

Didapatkan 7 dari 15 jurnal menggunakan eksperimen semu atau *quasy ekperimental* dengan *pretest-posttest one group*. Dikarenakan lebih mudah bagi peneliti sehingga bisa menghemat waktu untuk peneliti dan dapat diketahui dengan pasti. Didapatkan 3 dari 15 jurnal menggunakan *quasy eksperimen pretest posttest control grup* dimana menggunakan 2 kelompok diantaranya 1 kelompok perlakuan dan 1 kelompok pembandingan. Untuk sampel dan populasi adalah murid SD dari berbagai kelas dan umur. Penelitian ini pada dasarnya menggunakan alat ukur tingkat pengetahuan terhadap cuci tangan dengan menggunakan instrument kuesioner dan berbagai metode visual.

### **1. Mengidentifikasi penelitian terhadap tingkat pengetahuan**

Rata-rata responden yang didapatkan dari 15 jurnal adalah anak berusia 3-11 tahun berdasarkan penelitian dari (Willmott et al, 2015). Masa anak usia sekolah adalah masa

pembentukan karakter. Pola pikir anak SD berkembang secara berangsur. Sekolah memberikan pengaruh yang sistematis terhadap pembentukan pengetahuan anak. Daya ingat anak mencapai intensitas yang paling besar dan paling kuat. Hal ini dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan pada anak SD untuk bisa belajar menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada kehidupan sehari-hari (Wati et al, 2017).

Anak perempuan memiliki skor total lebih tinggi daripada anak laki-laki mengenai personal hygiene dalam setiap kesempatan setelah batuk, atau bersin, dan setelah bermain di halaman, anak perempuan lebih sering melakukan kebersihan diri mencuci tangan daripada anak laki-laki dengan hasil ( $P < 0,05$ ) dalam jurnal (Otsuka et al, 2019). Dalam jurnal (Nuraida et al, 2015) menyatakan penyuluhan dengan metode ceramah yang disertai demonstrasi dapat memberikan peningkatan pengetahuan kepada siswa karena pesan-pesan atau informasi mudah dipahami dan dengan ikut serta langsung para siswa sehingga mereka tidak hanya mengetahui teorinya saja. Diartikan bahwa peningkatan skor yang terjadi, baik mengenai pengetahuan, sikap dan praktik. Diketahui ada peningkatan

pengetahuan dalam penyuluhan dan informasi tentang mencuci tangan.

Pendidikan kesehatan mencuci tangan (mahmudah, 2016), penyuluhan CTPS (Natsir,2018), Effect Of health Education (Siringoringo & Nursyamsi, 2018). Pengaruh tingkat pengetahuan mencuci tangan sebagian besar menggunakan quasi eksperimental pretest-posttest one group dan control grup, dan sebagian kecil menggunakan non equivalent pre post-test, analisis kualitatif, randomized dan non randomized trial control dan cross sectional survey. Didapatkan pengetahuan yang cukup signifikan yaitu adanya pengaruh pengetahuan terhadap mencuci tangan pada siswa siswi sekolah dasar dengan intervensi pemberian pengetahuan mencuci tangan pada penelitian (Kurniasih & Parida, 2020) Pengaruh Pengetahuan Mencuci Tangan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar, Effect Health Education on Improvement Knowledge of Students Class III and IV About Hand Washing (Pratiwi et al, 2019), Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Cuci Tangan Terhadap Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Siswa Siswi Kelas V Di SD Negeri

060971 Kemenangan Tani Kec. Medan Tuntungan (Saragih, 2019) dan Improving Students Knowledge of Clean and Healthy Living Behavior through Health Education (kandou, 2018).

Pengetahuan tentang kebersihan dalam mencuci tangan pada siswa siswi menggunakan kelompok intervensi dan kelompok kontrol, penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam kelompok intervensi yaitu dengan nilai ( $p < 0,05$ ) terdapat pengetahuan tentang kebersihan dalam mencuci tangan (Tamiru et al, 2017). Rancangan desain menggunakan non equivalent pre-posttest control group design berdasarkan hasil dari kelompok intervensi yang diberikan perlakuan senam CTPS terdapat peningkatan pengetahuan didapatkan hasil ( $p < 0,05$ ) dalam jurnal (Ashari et al, 2020).

## **2. Efektivitas penggunaan metode ceramah dan media audiovisual**

Penyuluhan dengan metoda ceramah yang disertai demonstrasi dapat memberikan peningkatan pengetahuan kepada siswa karena pesan-pesan atau informasi serta gerakan yang diperagakan dan dibantu dengan menggunakan alat peraga oleh peneliti saat kegiatan penyuluhan sedang

berlangsung, dapat didengarkan dan dicermati dengan baik oleh pihak siswa sebagai responden, sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan mereka tentang materi yang disampaikan, yaitu mencuci tangan dengan menggunakan sabun (nuraida,2015)

Menurut WHO (World Health Organization) bahwa mencuci tangan yang benar yaitu dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir serta menggunakan teknik mencuci tangan dengan benar. Cara yang benar menurut WHO ada 6 langkah 1. Tuang cairan handrub atau sabun ke telapak tangan secara memutar 2. Usap dan punggung tangan 3. Gosok sela-sela jari 4. Bersihkan ujung jari dengan bergantian dengan posisi saling mengunci 5. Gosok dan putar kedua ibu jari 6. Letakkan ujung jari ketelapak tangan. Sebagian besar pertanyaan memiliki respons positif, Dalam hal praktik mencuci tangan, ada peningkatan ketepatan di sebagian besar langkah (Huthamaputiran et al, 2017).

Strategi intervensi pada pengetahuan responden tentang cuci tangan pakai sabun mengalami peningkatan pada kelompok yang diberikan intervensi baik dengan metode visual

maupun audiovisual. Siswa dan siswi setelah diberikan intervensi dengan metode audiovisual mengalami peningkatan pengetahuan mencuci tangan. (Fadiyah et al, 2020). Berdasarkan sikap, kesadaran, keterampilan dan tingkat pengetahuan siswa siswi dalam kelompok intervensi didapatkan hasil ( $p < 0,05$ ). Yang artinya didapatkan ada pengaruh antara sikap, kesadaran dan keterampilan terhadap tingkat pengetahuan siswa siswi dalam jurnal (Mohammadi et al, 2020).

Dalam pemberian pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan menggunakan metode media audiovisual mempunyai pengalaman yang logis, pengalaman yang diperoleh dari kontak melalui model, benda tiruan, atau simulasi dapat mengingat 90% setelah dilakukan intervensi penayangan video (Ashari et al, 2020). Promosi kesehatan menggunakan video dan modul secara signifikan memberi pengaruh praktik cuci tangan. Menggunakan media video lebih efektif dibanding menggunakan modul. Analisis menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan metode ceramah saja sebesar



10,18 sedangkan setelah dilakukan penyuluhan sebesar 10,91 dengan selisih nilai 0,73 P Value yang diperoleh sebesar 0,078. Lalu nilai rata-rata pengetahuan dengan metode ceramah video sebelum dilakukan sebesar 11,23 dan setelah dilakukan penyuluhan sebesar ceramah dan video selisih 0,22 P value dengan diperoleh sebesar 0,320 (Rastini & marwati, 2018).

Penyuluhan kesehatan disekolah diartikan sebagai kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan cara menyebar luaskan pesan menanamkan keyakinan. Dengan demikian anak tidak hanya sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Tujuan penyuluhan kesehatan disekolah adalah mengubah perilaku anak kearah perilaku sehat sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal. Karena anak adalah agen yang tepat untuk mengubah perilaku menjadi lebih baik (natsir, 2018).

Cuci tangan adalah suatu proses membuang kotoran dan debu serta mengurangi jumlah mikroorganisme secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Pada masa anak-anak kecenderungan untuk belajar sambil

bermain karena aktifitas tersebut mampu meningkatkan kecerdasan, anak-anak lebih menyukai ketika dalam pembelajaran disertakan bentuk gambar yang bersifat suara maupun gambar yang bergerak dan anak-anak mampu mengulang kembali atau memperagakan ulang lalu mengikuti apa yang mereka lihat.

Dari berbagai hasil literatur yang telah dikumpulkan ada pengaruh antara pemberian pendidikan kesehatan tentang hand hygiene dengan metode ceramah dan roleplay dikombinasi dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pada murid sekolah dasar, karena dari penelitian di atas menyebutkan angka tingkat pengetahuan rata-rata memperoleh nilai yang cukup tinggi dan dalam beberapa penelitian mengalami peningkatan setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan mencuci dengan metode ceramah, demonstrasi, permainan peran dan lainnya beserta juga media audiovisual. Terjadi Peningkatan juga yang lebih tinggi pada kelompok yang diberi intervensi dibanding kelompok kontrol.